

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2021-2026), maka metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode kausal. Penelitian kuantitatif mengacu pada paradigma penelitian yang bergantung pada data numerik, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil.⁵²

Jenis pendekatan ini menggunakan penelitian kausal. Studi kausalitas merupakan studi yang menggambarkan hubungan sebab akibat yang memengaruhi variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵³

B. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai kumpulan data yang menjadi objek penelitian.⁵⁴ Maka, populasi penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2026. Sedangkan sampel diartikan sebagai bagian yang terpilih dari populasi melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki dari populasi induk.⁵⁵ Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah

⁵²Aries Veronica, dkk *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 6

⁵³Imam Santoso, dan Harries Madiistriyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 45

⁵⁴I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 4

⁵⁵Ibid, 12

pengambilan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian.⁵⁶ Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia periode 2021 (Bulan Februari) – (Bulan Februari) 2026 sebanyak 61 sampel. Teknik analisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) 22.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).⁵⁷ Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah inflasi (X_1) dan jumlah uang beredar (JUB) (X_2). Sedangkan untuk variabel terikat atau dependen (Y) adalah *Return On Assets* (ROA).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu cara bagaimana suatu variabel akan dihitung atau diukur dalam penelitian sehingga akan menghasilkan informasi tentang penelitian dan dapat ditarik kesimpulan. Jadi, variabel yang digunakan antara lain:

a. Inflasi (X_1)

Inflasi merupakan meningkatnya harga-harga pada umumnya secara terus menerus.⁵⁸ Ketika inflasi meningkat maka ROA menurun. Data inflasi yang

⁵⁶Rini Yanti, dkk, *Buku Ajar Statistik Dan Probabilitas Dasar* (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024), 54

⁵⁷I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

⁵⁸Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)* (Sleman: Deepublish, 2020), 64

digunakan adalah data inflasi bulanan yang diperoleh dari Bank Indonesia (www.bi.go.id). Rumus laju inflasi:⁵⁹

$$\text{Inflasi}_t = \left(\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \right) \times 100$$

Keterangan:

(IHK_t) = Indeks harga konsumen pada tahun tertentu yang ingin diukur inflasinya

(IHK_{t-1}) = Indeks harga konsumen pada tahun sebelumnya sebagai acuan perbandingan.

b. Jumlah Uang Beredar (JUB) (X_2)

Uang beredar adalah mencakup semua jenis uang baik uang kartal maupun uang giral yang beredar pada perekonomian.⁶⁰ Variabel ini menggunakan M_2 yang dinyatakan dalam rupiah. Data JUB yang digunakan adalah data bulanan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui situs resmi (www.bps.go.id). Rumus yang digunakan adalah:⁶¹

$$M2 = M1 + TD + SD$$

Keterangan:

$M1$ = uang kartal + uang giral

TD = *Time Deposits* (Deposito berjangka)

SD = *Savings Deposits* (Deposito tabungan)

c. *Return On Assets (ROA)* (Y)

Return On Assets (ROA) atau imbal hasil atas aset yaitu rasio laba bersih

⁵⁹Lira Zohara, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Semarang: CV Lawwana, 2022), 116

⁶⁰M. Zahari Ms, dkk *Ekonomi Moneter* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 8

⁶¹Zul Fadil, *Ekonomi Makro: Teori-Teori Pengantar* (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), 66

(setelah dipotong pajak) terhadap aset-aset yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih dikalikan 100%.⁶² Menurut Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 11/SEOJK. 05/2020 menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:⁶³

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \right) \times 100 \%$$

Keterangan:

- 1) Perhitungan laba sebelum pajak ini dihitung setahunan sesuai yang berlaku dalam laporan stabilitas moneter dan sistem keuangan bulanan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- 2) Perhitungan rata-rata total aset menggunakan rata-rata aset per posisi akhir bulan untuk 12 bulan terakhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan potongan-potongan informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian.⁶⁴ Pada penelitian, menggunakan data kuantitatif yakni laporan bulanan keuangan Bank Syariah Indonesia dari periode dari periode 2021 (Bulan Februari) – (Bulan Februari) 2026 yang berjumlah 61 data.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini berupa data sekunder seperti laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara

⁶²Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2019), 102

⁶³Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Tentang Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (Nomor 11/SEOJK.05/2020, www.ojk.go.id), 4

⁶⁴Ira Kusumawaty, dkk *Metologi Penelitian Keperawatan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 39

tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan.⁶⁵ Data sekunder berupa data yang diolah dan dipublikasikan seperti jurnal, buku, laporan, surat kabar atau sumber lain yang relevan.⁶⁶ Sumber data penelitian ini diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id) untuk laporan inflasi, Badan Pusat Statistik (BPS) (www.bps.go.id) untuk JUB, sedangkan untuk ROA diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id) dan Bank Syariah Indonesia (www.bankbsi.co.id).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyelidikan yang dilakukan setelah pengumpulan data melalui analisis, pengelolaan, pengorganisasian, dan komplikasi sehingga memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.⁶⁷ Analisis data ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) 22 dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran data. Deskriptif ini bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data kedalam daftar, grafik atau bentuk lain yang sama sekali tidak menyangkut penarikan kesimpulan.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

⁶⁵Hasil Pencarian - KBBI VI Daring (kemdikbud.go.id), diakses pada tanggal 19 Januari 2024 pukul 13:04 WIB

⁶⁶Sayekti Indah Kusumawardhany dan Islamiati Hidayah, *Financial Literacy, Locus Of Control And Love Of Money In Financial Management Behavior Of Kediri MSMEs*, (*Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 8 No. 3, Desember 2025), 510-525

⁶⁷Ira Kusumawaty, dkk *Metologi Penelitian Keperawatan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 125

⁶⁸Yeni Anna Appulembang, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS* (Palembang: Bening Media Publishing, 2023), 10

Menggunakan beberapa uji antara lain:

a. Uji Normalis

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melakukan uji *statistik Kolmogrov-Smirnov test* dan *grafik p-plot*.⁶⁹ Langkah-langkah pengolahan data menggunakan Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- 1) Analyze
- 2) Nonparametric test
- 3) 1 sample K-S
- 4) Pindahkan ke kolom variabel, variabel mana yang hendak diuji normalitasnya.
- 5) Cek normal
- 6) Ok

Kriteria penentuannya yakni apabila probabilitas signifikansi (sig) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika probabilitas (sig) $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) masing-masing variabel. Kriterianya jika $\text{VIF} < 10$ dan nilai *tollerance* $< 0,1$ maka disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tollerance*⁷⁰

⁶⁹Julianto Hutasuhut, dkk *Sistematika Karya Tulis: Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 126

⁷⁰Ibid., 126

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual ke pengamatan lain, cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji grafik plot.⁷¹

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode ke t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):⁷²

- 1) Jika d (Durbin Watson) $< d_L >$ $(4-d_L)$, artinya tidak terjadi gejala autokorelasi
- 2) Jika d (Durbin Watson) terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.
- 3) Jika d (Durbin Watson) terletak antara d_L dan d_U atau antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, artinya tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Berganda

Bertujuan untuk menguji hubungan atau korelasi lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model analisis sebagai berikut:⁷³

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

⁷¹Ibid., 126

⁷²Ririn anasti, Lawe Anasta, Harnovinsah, dkk, *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2023),113

⁷³Wahyu Eka Saputri, Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2018, Thesis Institut Agama Islam (IAIN) Kediri, 2020

- Y = *Return On Assets* (ROA)
 α = Konstanta
 b_1 = Koefisien regresi untuk Inflasi
 X_1 = Inflasi
 b_2 = Koefisien regresi untuk Jumlah Uang Beredar
 X_2 = Jumlah Uang Beredar
 e = Kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya nilai variabel lain tidak dimasukkan kedalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), uji hipotesis terdiri dari 2 pengujian yaitu uji parsial dan uji simultan.

a. Uji t (uji secara parsial)

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁴

Hipotesisnya yaitu:

1) $H_0 = \beta_1 \neq 0$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) $H_a = \beta_1 = 0$

Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

a) H_0 diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

b) H_0 ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)

⁷⁴Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eview* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 13

Berdasarkan profitabilitas, H_a akan diterima jika profitabilitas kurang dari 0,05 (α).

b. Uji F (Uji secara simultan)

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen
- 2) H_a : ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- 2) H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh)

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Bertujuan mengetahui seberapa besar variabel independen (X) menentukan tingkat variabel dependen (Y) dalam suatu model, Koefisien determinasi ini dinotasikan dengan R^2 dengan kriteria pengujian:⁷⁵

- 1) Bila $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk Y.
- 2) Bila $R^2 = 1$, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.
- 3) Bila nilai R^2 semakin ke nilai 1, maka makin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y.

⁷⁵Wahyu Eka Saputri, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2018*, Thesis Institut Agama Islam (IAIN) Kediri, 2020